

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka langkah selanjutnya yaitu mengkaji hakikat dan makna dari temuan penelitian. Masing-masing dari temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori pendapat para ahli diantaranya sebagai berikut :

A. Perencanaan Kegiatan dalam Meningkatkan Keorganisasian Siswa di SMPN 5 Mojokerto

Kegiatan yang paling awal dalam manajemen kesiswaan adalah perencanaan. Perencanaan sendiri merupakan salah satu tindakan yang akan dilakukan dan mendapatkan hasil dalam jangka dan batas waktu tertentu. Perencanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 5 Mojokerto sudah baik, dibuktikan dengan manajemen kesiswaan melakukan perencanaan setiap awal tahun ajaran baru yang disusun oleh kepala sekolah bersama wakil kepala bidang kesiswaan, tim pembina OSIS, dan juga tim Bimbingan Konseling dalam rapat kerja. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan selama 1 tahun dan kemudian dirapatkan kembali (evaluasi) untuk tahun ajaran yang lalu apa masih relevan untuk digunakan atau tidak dan juga mengevaluasi dampaknya. Dengan demikian, perencanaan merupakan suatu proses berpikir, baik secara rinci (mendetail) dari suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kepastian yang paling baik, hal ini sesuai dengan teori yang ada di BAB II

“Perencanaan ialah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Dari pengertian ini perencanaan mengandung unsur-unsur: sejumlah kegiatan yang telah ditetapkan

sebelumnya, adanya proses, hasil yang ingin dicapai dan menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.”⁵²

Dalam hal ini perencanaan kegiatan kesiswaan di SMPN 5 Mojokerto sudah baik, dibuktikan dengan manajemen kesiswaan melakukan perencanaan setiap awal tahun ajaran baru yang disusun oleh kepala sekolah bersama wakil kepala bidang kesiswaan, tim pembina OSIS, dan juga tim Bimbingan Konseling dalam rapat kerja. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan selama 1 tahun dan kemudian dirapatkan kembali (evaluasi) untuk tahun ajaran yang lalu apa masih relevan untuk digunakan atau tidak dan juga mengevaluasi dampaknya

B. Pelaksanaan Kegiatan dalam Meningkatkan Keorganisasian Siswa di SMPN 5 Mojokerto

Langkah selanjutnya dalam manajemen kesiswaan yaitu pelaksanaan atau pergerakan. Fungsi manajemen ini mencakup tentang kepemimpinan, keteladanan, motivasi, komunikasi untuk mempengaruhi sumber daya agar tujuan dapat tercapai. Selaras dengan yang diungkapkan dalam BAB II oleh Didin Kurniadin dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pendidikan” mengungkapkan bahwa :

“Fungsi pergerakan dalam manajemen mencakup didalamnya adalah kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan bentuk-bentuk lain dalam rangka mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan organisasi”.⁵³

Dalam hal ini manajemen kesiswaan di SMPN 5 Mojokerto sudah melaksanakan pembimbingan terhadap kegiatan OSIS yang sudah cukup baik

⁵² Husaini Usman, *Manajemen Teori, ...*, hal 145.

⁵³ Didin Kurniadin, *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, {Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 129.

dibuktikan dengan pihak kesiswaan selalu bekerjasama (berkoordinasi) dengan tim pembina OSIS. Bentuk koordinasi yang dilakukan adalah dengan selalu memusyawarahkan setiap kegiatan dan keputusan apapun yang akan dilaksanakan dalam OSIS. Kemudian program kerja yang dihasilkan (dilaksanakan) selama masa jabatan cukup bagus diantaranya adalah kegiatan keagamaan setiap jum'at pagi, kegiatan penggalangan dana untuk membantu sesama, pengadaan kegiatan ekstrakurikuler seperti karawitan, tarian daerah, kegiatan peringatan hari-hari besar seperti hari Raya dan hari Nasional lainnya.

C. Evaluasi Kegiatan dalam Meningkatkan Keorganisasian Siswa di SMPN 5 Mojokerto

Langkah terakhir dalam fungsi manajemen kesiswaan yaitu evaluasi kegiatan yang telah direncanakan dan selesai dilaksanakan. Langkah ini merupakan bentuk pengukuran, perbaikan, dan perbandingan hasil dari kegiatan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan. Seperti yang dikatakan oleh George R. Terry pada teori BAB II dalam bukunya yang berjudul "*Principles Of Management*" menyatakan bahwa

“evaluasi adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan korektif dimana perlu”.⁵⁴

⁵⁴ George R. Terry. Leslie W Rue, *Principles Of* , ..., hal 9.

Evaluasi juga berfungsi untuk mengetahui seberapa banyak hal-hal yang telah dimiliki oleh siswa dan seberapa banyak hal-hal yang disampaikan oleh guru. Seperti yang diutarakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul “Kurikulum dan Pembelajaran” menyatakan bahwa

“Evaluasi merupakan suatu upaya untuk mengetahui berapa banyak hal yang telah dimiliki oleh siswa dan berapa banyak hal yang telah disampaikan oleh guru”.⁵⁵

Hal ini dibuktikan dengan proses evaluasi yang dilakukan manajemen kesiswaan di SMPN 5 Mojokerto dengan membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing sebid, laporan tersebut akan diketahui (diserahkan) kepada kepala sekolah. Kemudian *follow up* yang dilakukan oleh tim kesiswaan di SMPN 5 Mojokerto adalah dengan melihat terlebih dahulu apakah ada yang perlu diperbaiki atau tidak. Dan untuk pelaksanaan kegiatan evaluasi biasanya dilakukan saat akan ada perekrutan kader baru.

⁵⁵ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal 156.